

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 01 BILAH BARAT RANTAU PRAPAT

Junaidi¹, Hodriani²

^{1,2} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Medan
junaidi@mhs.unimed.ac.id

Abstract

Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan motivasi belajar siswa. Saat ini, banyak siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar. Ini dapat diamati dari sikap siswa yang tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Maka tujuan penelitian untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di SD Negeri 01 Bilah Barat Rantau Prapat. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara dengan analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yaitu Reduksi Data, Display Data, Verifikasi data dibantu oleh Software Atlas.TI sebagai keterbaharuan dalam penelitian ini. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Peran guru SDN 01 Bilah Barat Rantau Prapat sangat begitu besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat melalui metode belajar yang bervariasi, penggunaan media belajar, pemberian pujian atau reward, pemberian hukuman, dan faktor-faktor lainnya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran, Peran Guru

Abstract

The success of the learning process relies on students' motivation to learn. Therefore, teachers need to develop students' learning motivation. Currently, many students lack motivation in their learning. This can be observed from their disinterest in the learning process. Hence, the aim of this research is to examine the role of teachers in enhancing students' learning motivation at SDN 01 Bilah Barat Rantau Prapat. The research method employed is qualitative research with a descriptive approach. Data collection techniques involve observation and interviews, while data analysis follows the Miles and Huberman approach, including data reduction, data display, and data verification assisted by Atlas.TI software as a research tool. The research findings reveal that the role of teachers at SDN 01 Bilah Barat Rantau Prapat is crucial in enhancing students' learning motivation. The efforts made by teachers to enhance students' learning motivation can be through various teaching methods, the use of learning media, giving praise or rewards, implementing punishments, and other contributing factors.

Keywords: *Learning Motivation, Teaching and Learning, Teacher's Role,*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang dikutip oleh Sanjaya (2010), Sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan pendidikan sebagai upaya yang istimewa dan dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran sehingga

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri dalam aspek-aspek seperti kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh individu tersebut, bangsa, dan negara.

Pendidikan adalah suatu proses dalam perubahan perilaku seseorang ataupun kelompok orang dalam pelajaran dan perbuatan dalam rangka mendewasakan manusia[1]. Pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan mendasar dalam upaya pengembangan diri dan aktualisasi individu dalam kehidupan sebagai anggota bangsa dan negara. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah tempat dimana seseorang memperoleh pengetahuan. Pendidikan adalah upaya yang meringankan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran atau Pembelajaran [2].

Proses pembelajaran melibatkan penggunaan prinsip-prinsip pendidikan dan teori belajar, dan menjadi faktor penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan bentuk komunikasi dua arah di mana pengajaran dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sementara pembelajaran dilakukan oleh peserta didik [3]. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan motivasi belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus kreatif dalam memotivasi motivasi belajar Siswa [4]. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan. Ini terjadi karena dipicu oleh berbagai kebutuhan atau keinginan yang ingin dipenuhi. Komponen utama motivasi adalah kebutuhan, perilaku/dorongan, dan tujuan. Motivasi memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan proses belajar, karena itu penting bagi peserta didik untuk meningkatkan semangat belajar mereka [5].

Kualitas pendidikan seringkali menjadi isu utama, dan fokus utama seringkali adalah pada guru atau pendidik. Proses pembelajaran menjadi inti dari keseluruhan proses pendidikan, dengan guru sebagai pihak yang memiliki peran utama. Guru berperan sebagai aktor utama

dalam pelaksanaan proses pembelajaran, baik sebagai pengajar, pengelola, dan dalam peran-peran lain yang diemban oleh mereka.

Saat ini, banyak siswa yang kekurangan motivasi dalam belajar. Ini dapat diamati dari sikap siswa yang tidak tertarik dalam proses pembelajaran, kurang perhatian saat guru menjelaskan materi, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Penguatan dan pembinaan motivasi belajar menjadi tanggung jawab para guru. Selain siswa, guru adalah unsur terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Seorang guru adalah pendidik yang bertanggung jawab atas perencanaan pembelajaran dan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar. Guru juga memiliki peran sebagai pendidik yang melarung nilai-nilai, etika, moral, dan aspek sosial. Untuk menjalankan peran tersebut, seorang guru diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang akan diajarkan kepada Siswa [6].

Peran seorang guru memiliki tingkat penting yang tinggi dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam pembelajaran mencakup berbagai aspek, termasuk sebagai pengatur, manajer kelas, pengawas, motivator, konselor, penjelajah, dan sebagainya [7]. Salah satunya yaitu cara memotivasi yang diharapkan dapat membantu para guru dalam mengembangkan keterampilan mereka dalam memotivasi siswa agar mencapai prestasi belajar atau kinerja yang unggul. Namun, dalam praktiknya, perlu diakui bahwa menerapkan teori-teori tersebut atau menjadi seorang motivator yang luar biasa bukanlah hal yang mudah, mengingat kerumitan masalah yang terkait dengan perilaku individu (siswa). Faktor-faktor internal dari individu itu sendiri dan kondisi eksternal yang mempengaruhinya juga memiliki peran yang signifikan dalam proses ini [8].

Maka berdasarkan paparan diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk

mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di SD Negeri 01 Bilah Barat Rantau Prapat

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono [9], metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertumpu pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk penelitian dalam kondisi objek yang alami, di mana peneliti sebagai instrumen utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi) berbagai teknik, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Dalam penelitian ini, digunakan desain penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar Siswa di SD Negeri 01 Bilah Barat Rantau Prapat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dalam melakukan analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Analisis data ini dibantu oleh software Atlas.TI yaitu alat analisis data kualitatif berbasis komputer yang memudahkan peneliti untuk mengelola data kualitatif dalam jumlah besar. Perangkat lunak dapat membuat data kualitatif lebih intuitif, mudah ditransfer, dan memfasilitasi proses diskusi analitis antara dua atau lebih peneliti. Sehingga dengan kelebihan yang dimiliki software ATLAS.it tersebut peneliti menggunakan sebagai alat bantu dalam analisis data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Yang

akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Uzer adalah sebagai [10]:

1. Guru Sebagai Demonstrator

Sebagai demonstrator, dosen, atau pengajar, guru harus memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan dan terus mengembangkannya untuk meningkatkan keahlian dalam bidang yang dikuasainya. Hal ini akan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penting bagi guru untuk menyadari bahwa mereka sendiri juga merupakan pembelajar. Ini berarti bahwa guru harus terus belajar dan mengembangkan diri. Dengan cara ini, mereka akan memperkaya pengetahuan mereka dengan berbagai ilmu yang dapat diaplikasikan dalam peran mereka sebagai demonstrator, sehingga mereka mampu mengajarkan materi secara didaktis. Tujuannya adalah agar apa yang disampaikan oleh guru benar-benar dimengerti oleh para siswa.

2. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Keberhasilan dalam mengajar berarti melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses belajar. Kedua hal tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena keduanya memiliki peran yang saling mempengaruhi. Keberhasilan guru dalam mengajar ditentukan oleh aktifitas siswa dalam belajar, begitu pula keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh peran guru dalam mengajar. Mengajar dapat diartikan sebagai proses menyampaikan pengetahuan dan pandangan kepada siswa (Ad. Rooijackers, 1990:1). William Burton menjelaskan bahwa mengajar melibatkan upaya memberikan stimulus, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa untuk memulai proses belajar. Dalam konteks ini, peran guru sangat penting dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

3. Guru Sebagai Mediator

Sebagai perantara, guru perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang media pendidikan karena media pendidikan berperan sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pendidikan merupakan fondasi yang sangat penting yang melengkapi dan menjadi bagian integral dalam kesuksesan proses pendidikan.

4. Guru Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru harus memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber belajar yang bermanfaat dan mendukung pencapaian tujuan serta proses pembelajaran. Sumber belajar ini dapat berupa narasumber, buku teks, majalah, atau surat kabar.

5. Guru Sebagai Evaluator

Dalam lingkup pendidikan, evaluasi dilakukan pada berbagai jenis atau bentuk pendidikan selama periode tertentu. Artinya, selama periode pendidikan tersebut, orang secara berkala melakukan penilaian terhadap hasil yang telah dicapai, baik oleh peserta didik maupun oleh pendidik. Penilaian ini penting dilakukan karena melalui penilaian, guru dapat menilai sejauh mana pencapaian tujuan telah tercapai, pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, serta keefektifan metode pengajaran yang digunakan.

6. Guru Sebagai Motivator

Dengan adanya perubahan makna pembelajaran dari berorientasi pada guru menjadi berorientasi pada siswa, peran guru dalam proses pembelajaran juga mengalami perubahan, termasuk penguatan peran guru sebagai motivator.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa proses kegiatan belajar mengajar di lakukan di sekolah sangat memiliki dampak yang begitu positif bagi peserta didik. Agar proses belajar mengajar tidak monoton guru juga membagai kelompok belajar agar peserta

didik lebih aktif. Namun masih ada guru yang berperilaku belum menyenangkan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik tidak memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar di sekolah sangat begitu diperhatikan dan rata-rata peserta didik sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan senang hati, karena dalam proses pembelajaran guru tidak monoton dan juga tidak membuat peserta didik merasa bosan. Antara guru dan peserta didik memiliki timbal balik yang sangat baik dari sini terlihat hasil upaya guru di lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Guru memberikan motivasi langsung kepada siswa dengan tujuan agar mereka dapat mengikuti pembelajaran yang diajarkan. Selain itu, guru juga memberikan pujian kepada siswa untuk memberikan dorongan dalam semangat belajar. Namun, dalam observasi langsung di sekolah tersebut, juga terdapat kendala yang dihadapi oleh guru. Salah satu faktor yang diidentifikasi adalah pemahaman siswa, karena setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Selain itu, faktor lingkungan dan keluarga juga memainkan peran penting. Jika lingkungan di rumah siswa mendukung hal yang positif, maka siswa cenderung mengikuti arah yang positif dalam perilaku dan sikapnya. Sebaliknya, jika lingkungan tidak mendukung, hal itu dapat berdampak negatif pada siswa dan mempengaruhi mereka dalam arah yang negatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti, peran guru disini sudah dimulai dengan memahami sifat peserta didik terlebih dahulu dengan guru memberikan materi kepada peserta didik. Usaha yang dilakukan guru yaitu menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan kepada peserta didik yang susah dalam memahami, karena peserta didik memiliki daya tanggap yang berbeda. Selain itu guru akan memberikan pujian atau reward

kepada peserta didik yang mampu menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Agar peserta didik mampu bersaing satu sama lain. Dalam hal ini sangat dibutuhkan bagaimana peran seorang guru dalam memegang kendali penuh atas proses kegiatan belajar di sekolah. Peran guru adalah komponenn pendidikan yang begitu sangat penting dalam lembaga pendidikan. Dalam pendidikan proses pembelajaran, motivasi merupakan suatu yang sangat diperlukan peserta didik. Motivasi akan sangat mempengaruhi tidak hanya pada belajar peserta didik saja, melainkan pada tingkah laku peserta didik. Motivasi sangat penting dalam merangsang gairah dan kemauan peserta didik dalam belajar yang dimana tidak hanya dalam kelas melainkan disetiap aktivitas dalam belajar yang dilakukan peserta didik diluar sekolah.

Hal ini sesuai dengan pendapat salah satu guru yang dijadikan narasumber yang dimana beliau berpendapat memiliki peran penting dalam motivasi siswa karena guru sebagai fasilitator siswa untuk mau belajar. Menunjukkan bahwa peran motivasi belajar yang dilakukan guru sangat besar dalam melakukan pembelajaran. Dan pendapat salah satu narasumber lain mengatakan bahwa “Motivasi belajar merupakan salah satu yang dapat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar peserta didik. Dalam aktifitas belajar mengajar bagi seorang peserta didik akan sulit untuk mencapai prestasi dan mendapatkan nilai yang optimal tanpa adanya motivasi dari seorang guru, dengan begitu peran guru sangat penting dan memiliki peran yang sangat besar”.

Pendapat kedua guru ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar yang optimal dapat tercapai jika kegiatan belajar dilakukan secara serius, sungguh-sungguh dan penuh semangat. Motivasi belajar merupakan suatu sifat kejiwaan seseorang yang menimbulkan rasa semangat dan dorongan dari dalam hati nurani untuk melakukan kegiatan belajar.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari data yang didapatkan bahwa motivasi belajar yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motivasi yang dimiliki peserta didik. Dari kedua narasumber didapatkan data-data upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi belajar peserta didik pada pelaksanaan proses pembelajaran dikelas. Data itu sebagai berikut :

1. Penggunaan variasi metode mengajar, merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kesadaran ini telah ditemukan oleh kedua narasumber guru yang telah diwawancarai, bahwa menciptakan lingkungan belajar yang penuh semangat melibatkan perhatian terhadap penggunaan metode mengajar. Oleh karena itu, penggunaan metode dalam proses pembelajaran di kelas tidak boleh dilakukan secara sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Setiap tujuan pembelajaran memerlukan metode yang sesuai, dan untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu membutuhkan satu metode saja, melainkan dapat menggunakan lebih dari satu metode.
2. Pemberian apresiasi, ini merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini didapatkan dari hasil wawancara bahwa guru menggunakan metode lain untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Pemberian apresiasi umumnya dilakukan oleh guru saat peserta didik berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Apresiasi tersebut dapat berupa ungkapan positif seperti pujian, senyuman, hadiah, atau ucapan yang membangkitkan semangat dan penghargaan terhadap prestasi siswa.
3. Penggunaan Media Pembelajaran, Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki peran yang

signifikan dalam membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan menggunakan media, siswa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Keberadaan media pembelajaran memiliki nilai penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan mempengaruhi iklim serta kondisi lingkungan belajar. Hal ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang mungkin sulit dipahami tanpa adanya media sebagai perantara.

4. Memberikan Sanksi, Memberikan sanksi merupakan salah satu langkah untuk memberikan motivasi. Namun, hal ini harus dilakukan dengan tepat. Contohnya, seorang guru akan memberikan sanksi jika siswa tidak menyelesaikan tugas, baik tugas rumah maupun tugas di kelas, atau jika siswa tidak menghafal materi yang diberikan. Sanksi tersebut dapat berupa siswa harus berdiri di depan kelas sampai mereka memahami atau menyelesaikan tugas tersebut, serta menghafal materi yang diberikan. Melalui pemberian sanksi ini, siswa akan menyadari kesalahan yang dilakukan dan berusaha untuk tidak mengulangnya lagi, serta lebih fokus pada pelajaran.

Dari penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa ada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini memiliki tujuan agar peserta didik dapat termotivasi dan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik. Motivasi belajar peserta didik juga tidak lepas dari faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Dengan begitu guru merupakan faktor yang memiliki peran yang begitu besar dalam

meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

SIMPULAN

Peran guru sangat begitu besar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Antara guru dan peserta didik memiliki timbal balik yang sangat baik dari sini terlihat hasil upaya guru di lakukan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. hal ini terbukti dari peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran dan prestasi yang dicapai oleh siswa juga cukup baik. Upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat melalui metode belajar yang bervariasi, penggunaan media belajar, pemberian pujian atau reward, pemberian hukuman, dan faktor-faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Junaidi, and Hodriani. 2023. "Implementasi Desain Pembelajaran Ppkn Berbasis Ict Pada Post Pandemic" 10 (01): 23–32.
- [2] Junaidi, Junaidi, and Julia Ivanna. 2022. "Analisis Kemampuan Pemahaman Pembelajaran IPS Pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 1 Bakongan Timur Aceh Selatan." *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 14 (1): 159–65. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i1.4745>.
- [3] Junaidi, and Hodriani. (2023). "Problematika Pembelajaran PPKn Di Sma Negeri 1 Sibolga (Studi Kasus Masa Pandemi Covid-19)." *Pancasila and Civics Education Journal (PCEJ)* 2 (1): 1–7. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxx>.
- [4] Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan ekonomi UM Metro* , 73-82.
- [5] Idzhar, A. (2016). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.

- Jurnal Office , 222-228.
- [6] Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan* , 117-134.
- [7] Saumi, N. N., Murtono, & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio* , 149-155.
- [8] Syaifullah. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Wera Kabupaten Bima tahun Pelajaran 2017/2018. *EduSociata Jurnal Pendidikan Sosiologi* , 17-27.
- [9] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [10] Gago, J., Jariyah, A., & Wae, V. S. (2019). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Wolowaru Kabupaten Ende. *Jurnal Pendidikan Fisika* , 26-33.